

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Siti Maisyarah

2021/21043060

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

DEPARTEMEN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *FRAUD HEXAGON* TERHADAP KECURANGAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

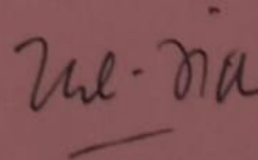
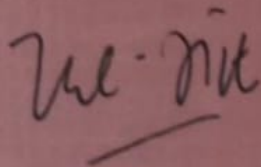
Nama : Siti Maisyarah
TM / NIM : 2021 / 21043060
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2025

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Nelvirita, SE., M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Dr. Nelvirita, SE., M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Kecurangan
Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Nama : Siti Maisyarah

TM / NIM : 2021 / 21043060

Departemen : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Keuangan

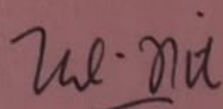
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2025

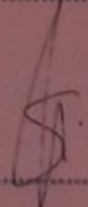
Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
----	---------	------	--------------

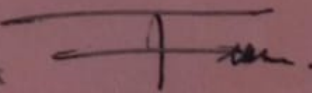
1.	Ketua	Dr. Nelvirita, S.E., M.Si, Ak
----	-------	-------------------------------


1.

2.	Anggota	Salma Taqwa, S.E., M.Si
----	---------	-------------------------


2.

3.	Anggota	Fefri Indra Arza, S.E., M.Sc, Ak
----	---------	----------------------------------


3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Maisyarah
TM / NIM : 2021 / 21043060
Tempat / Tgl Lahir : Pondok / 06 Desember 2002
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jorong Pondok, Nagari Sasak, Kecamatan Sasak Ranah Pasisie, Kabupaten Pasaman Barat
No. Hp : 083157485977
Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, September 2025
Yang menyatakan,



Siti Maisyarah
NIM. 21043060

ABSTRAK

Siti Maisyarah (21043060) : Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

Pembimbing : Dr. Nelvirita., SE, M.Si, Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh financial target, nature of industry, change of director, change of auditor, frequent number of CEO's picture dan government project terhadap kecurangan laporan keuangan. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji teori serta melakukan analisis terhadap relasi antar variabel. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, terdapat 24 perusahaan selama 4 tahun periode dan menghasilkan 96 data pengamatan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi logistik menunjukkan bahwa variabel financial target, nature of industry, change of auditor, change of director, frequent number of CEO's picture dan government project tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: Financial Target, Nature of Industry, Change of Auditor, Change of Director, Frequent Number of CEO's Picture, Government Project

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan umat Islam yaitu Nabi Muhammad SAW yang merupakan sebaik-baik teladan bagi seluruh umat manusia dalam menjalani kehidupan.

Salah satu tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan supaya dapat memperluas ilmu pengetahuan penulis. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak. Selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan telah sabar dalam memberikan arahan, kritik, masukan, dan ilmu, serta waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si. Selaku dosen penelaah yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis ketika kolokium proposal.
3. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak. yang telah bersedia mempersamai ujian komprehensif sebagai dosen penguji 2.
4. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.

5. Bapak Prof. Parengki Susanto, S.E., M.Sc, Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak. Selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Admin Departemen Akuntansi, Abang Rizki Anshari yang telah membantu penulis dalam kelancaran proses administrasi dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta jajaran staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
9. Teristimewa kepada orang tua tercinta, Ayahanda Armansyah dan Ibunda Desi Afrinawati, dan Adik Siti Sinderella atas kasih sayang, motivasi, dukungan dan do'a yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, dimana telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk diri sendiri Siti Maisyarah terima kasih telah memilih untuk bertahan sejauh ini, terima kasih untuk tidak menyerah saat kamu hampir ingin menyerah, terima kasih sudah bangkit dari apa yang membuatmu sakit, terima kasih sudah kuat. Sesulit apapun penyusunan skripsi ini kamu telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terakhir, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis. Aamiin.

Padang, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Pengembangan Hipotesis	32
D. Kerangka Konseptual	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Metode Pengumpulan Data	43
D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	44
E. Metode Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
B. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	59
C. Hasil Analisis Data.....	71
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	71
2. Uji Multikolinearitas	74
3. Metode Analisis Regresi Logistik.....	75
5. Uji Wald (Uji Parsial t).....	80

6. Uji Omnibus Test of Model Coefficients (Uji Simultan f)	83
D. Pembahasan.....	85
1. Pengaruh Financial Target terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	85
2. Pengaruh Nature of Industry terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .	86
3. Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	88
4. Pengaruh Change of Director terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	90
5. Pengaruh Frequent Number of CEO's Picture terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	92
6. Pengaruh Government Projek terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	94
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Keterbatasan Penelitian	96
C. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	43
Tabel 3. 2 Operasional Variabel	52
Tabel 4. 1 Beneish <i>M-Score</i>	61
Tabel 4. 2 Financial Target	63
Tabel 4. 3 Nature of Industry	65
Tabel 4. 4 Change of Auditor.....	66
Tabel 4. 5 Change of Director	77
Tabel 4. 6 Frequent Number of CEO's Picture	78
Tabel 4. 7 Government Project	71
Tabel 4. 8 Analisis Statistik Deskriptif	71
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4. 10 Overall Model Fit.....	75
Tabel 4. 11 Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit.....	76
Tabel 4. 12 Nagelkerke R Square.....	77
Tabel 4. 13 Classification Table.....	77
Tabel 4. 14 Analisis Regresi Logistik	78
Tabel 4. 15 Uji Wald (t).....	80
Tabel 4. 16 Omnibus Test of Model Coefficients (f)	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fraud Hexagon.....	21
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian	104
Lampiran 2. Data Kecurangan Laporan Keuangan.....	105
Lampiran 3. Data Financial Target	106
Lampiran 4. Data Nature of Industry	107
Lampiran 5. Data Change of Auditor	108
Lampiran 6. Data Change of Director	109
Lampiran 7. Data Frequent Number of CEO's Picture	110
Lampiran 8. Data Government Project	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan informasi sistematis tentang posisi keuangan dan hasil operasi suatu entitas dalam periode tertentu. Laporan ini mencakup berbagai elemen penting seperti aset, kewajiban, ekuitas, laba rugi, serta arus kas yang memberikan gambaran tentang kinerja dan keadaan keuangan entitas tersebut. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pemegang saham, kreditor, manajemen, dan pihak lain yang membutuhkan data untuk pengambilan keputusan (IAI,2018). Selain itu, laporan keuangan juga dapat menggambarkan pertumbuhan kinerja perusahaan dengan menyajikan data dan aktivitas operasional perusahaan (Octani, 2022).

Pada dasarnya laporan keuangan berperan penting sebagai alat komunikasi antara manajer dengan para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi (Hakim et al., 2023). Laporan ini juga menggambarkan tanggung jawab manajemen kepada para pemangku kepentingan (Lastanti, 2020). Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan meliputi pemilik perusahaan itu sendiri, manajer, kreditor, investor, pemerintah terkait, pekerja dan pihak-pihak lain yang terlibat (Yusuf et al., 2021).

Laporan keuangan yang baik harus memiliki sifat netral, sesuai dengan standar yang berlaku, serta tidak memihak untuk kepentingan individu. Selain itu, laporan keuangan harus menyajikan informasi yang tepat, relevan, dan akurat untuk menjaga transparansi dan kredibilitas (Suryani, 2019). Hal tersebut, karena laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam operasional perusahaan, terutama dalam mengambil sebuah keputusan (Suandani, 2024). Namun, beberapa manajemen perusahaan yang tidak menyadari pentingnya menyusun laporan keuangan secara akurat dan jujur (Lionardi & Suhartono, 2022). Sehingga banyak perusahaan yang melakukan praktik kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan agar terlihat baik di mata pemangku kepentingan (Purnama et al., 2022).

Fraud merupakan masalah global yang dihadapi oleh semua organisasi di seluruh dunia (Sugiarti, 2022). Fraud dilakukan secara sengaja oleh individu atau organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain. Fraud juga diartikan sebagai tindakan ilegal yang sengaja dilakukan oleh satu atau lebih individu dengan menyembunyikan kebenaran yang merugikan orang lain (Bancin & Baihaqi, 2023).

Menurut Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) fraud merupakan tindakan kecurangan yang dilakukan secara sengaja oleh pihak tertentu, yang bertujuan untuk memperoleh manfaat atau keuntungan, serta dapat merugikan pihak yang terkait. ACFE mengelompokkan fraud menjadi tiga bagian utama yaitu penyalahgunaan aset (*misappropriation asset*), korupsi (*corruption*), dan kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*). Berdasarkan survei ACFE, diketahui bahwa penyalahgunaan aset (*misappropriation asset*) merupakan

jenis kecurangan yang paling banyak terjadi, dengan kejadian mencapai 86%. Korupsi menyusul dengan frekuensi kasus sebesar 50%, sedangkan kecurangan laporan keuangan memiliki frekuensi kasus terendah yaitu 9%. (Henderson, 2024). Namun, pada tahun 2024 ACFE melakukan analisis terhadap tindakan kecurangan yang telah diselidiki antara Januari 2023 dan September 2023, setelah Covid-19. Dalam Laporan tersebut meliputi 1.921 kasus dari 138 negara yang mengakibatkan kerugian lebih dari \$3,1 miliar oleh karena itu, pemeriksaan kecurangan bersertifikat CFE (Certified Fraud Examiners) memperkirakan bahwa organisasi kehilangan 5% pendapatan akibat penipuan setiap tahunnya dengan kerugian rata-rata per kasus sebesar \$1,7 juta (Wilson et al., 2024).

Kecurangan laporan keuangan merupakan tindakan yang sengaja dilakukan atau kelalaian yang mengakibatkan salah saji material sehingga menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan (Bancin & Baihaqi, 2023). Kecurangan laporan keuangan dapat menimbulkan kerugian yang cukup besar, yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang bahkan bisa menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan. Kecurangan laporan keuangan memiliki dampak kerugian terbesar setelah korupsi dan penyalahgunaan aset, hal ini menjadi ironi karena frekuensi terjadinya kasus kecurangan pelaporan keuangan mengalami kenaikan setiap tahunnya dan menyebabkan kerugian materi yang cukup signifikan (Dewi & Anisykurlillah, 2021).

Beberapa kasus kecurangan yang melibatkan perusahaan besar di Indonesia, seperti Waskita Karya dan Wijaya Karya yang merupakan bagian sektor konstruksi. Laporan terbaru, ditemukan aktivitas penipuan dalam laporan keuangan perusahaan

tersebut. Dalam laporan "The Dangers of Manipulation of SOE Financial Statements" yang diterbitkan di majalah.tempo.co pada tanggal 19 Mei 2024, manipulasi laporan keuangan oleh PT Waskita Karya (WSKT) dan PT Wijaya Karya (WIK) terbongkar setelah bank menemukan kesalahan dalam tagihan saat melakukan restrukturisasi kredit.

PT Waskita dan Wijaya Karya menggunakan strategi manipulasi keuangan sejak 2016 dengan menghilangkan tagihan dari vendor untuk menurunkan utang dan meningkatkan citra perusahaan, meskipun sebenarnya menghadapi masalah keuangan serius. Laporan keuangan mereka tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, menunjukkan keuntungan meski arus kas negatif. Pada 2020, WIK melaporkan laba bersih Rp 322 miliar, yang turun menjadi Rp 214 miliar pada 2021 dan Rp 12,5 miliar pada 2022, sementara Waskita mencatatkan perubahan signifikan dalam kerugian bersih, dari Rp 9,28 triliun pada 2020 menjadi Rp 1,67 triliun pada 2022. Kasus kecurangan pada perusahaan BUMN lainnya seperti, kecurangan yang terjadi pada PT Asuransi Jiwasraya, PT Kimia Farma, PT Garuda, PT Aneka Tambang.

Banyaknya kasus kecurangan laporan keuangan dapat menyebabkan kerugian bagi pemangku kepentingan dalam perusahaan. Tingkat kecurangan dalam laporan keuangan akan terus terjadi apabila tidak dilakukan tindakan pencegahan. Dalam melakukan upaya pencegahan, sebelumnya diperlukan proses identifikasi untuk mengetahui penyebab seseorang melakukan kecurangan (Ruankaew, 2016). Oleh karena itu, akuntan memiliki tanggung jawab dalam mengungkapkan dan

mengidentifikasi kecurangan atau salah saji dalam laporan keuangan agar tidak mengakibatkan kerugian secara material (Tiffani dan & Marfuah, 2009).

Proses identifikasi potensi kecurangan laporan keuangan pada awalnya dilakukan menggunakan teori fraud triangle, yang dikemukakan oleh Donal R. Cressey pada tahun 1953. Dalam penelitiannya, Cressey menyatakan bahwa fraud triangle terdiri dari tiga komponen utama yang mempengaruhi terjadinya kecurangan yaitu pressure, opportunity dan rationalization.

Pertama, faktor penyebab kecurangan laporan keuangan yaitu tekanan (*pressure*). Tekanan menjadi faktor utama yang dapat memicu potensi kecurangan, yang terdiri dari tekanan internal maupun eksternal. Kondisi ini muncul saat individu terdesak oleh harapan tinggi atau kondisi seperti ekonomi buruk, tantangan industri, atau ketidakstabilan pasar. Tekanan ini dapat mendorong individu untuk memanipulasi laporan keuangan guna mengatasi kesulitan atau memenuhi ekspektasi yang tidak realistis, sehingga menyebabkan tindakan tidak etis untuk menciptakan gambaran yang lebih baik daripada kenyataan (Tiara et al., 2021).

Kedua, peluang (*opportunity*). Peluang muncul karena adanya sistem pengendalian atau tata kelola yang tidak efektif sehingga mendorong seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan (Mansor, 2015). Menurut Romney dan Steinbart (2015), kebijakan atau prosedur yang tidak jelas dalam organisasi dapat membuka peluang terjadinya kecurangan. Ketika kebijakan tidak ditegaskan atau diterapkan secara konsisten, individu mungkin memanfaatkan ketidakjelasan tersebut untuk kepentingan pribadi, menciptakan celah bagi penyimpangan.

Kurangnya kontrol yang jelas atau panduan tegas dapat mendorong tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip organisasi, memperbesar potensi kecurangan (Isnain Murdiansyah & , Made Nurkholis, 2021).

Selanjutnya, rasionalisasi (*rationalization*). Rasionalisasi merupakan suatu pemikiran yang mengacu pada pembenaran atau seseorang yang merasa tindakannya benar saat melakukan kecurangan. Pelaku fraud akan “membangkai” sebuah rasionalisasi dan mencoba membenarkan bahwa perilaku tidak etis bukan kegiatan kriminal (Omukaga, 2020).

Pada tahun 2004, Wolfe dan Hermanson mengembangkan teori yaitu fraud diamond, dengan menambahkan komponen baru yaitu kemampuan (*capability*). Seseorang tidak akan melakukan fraud, jika orang tersebut tidak memiliki kemampuan. Mereka meyakini bahwa kemampuan individu memegang peranan penting dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya kecurangan.

Selanjutnya pada tahun 2011, Crowe Horwarth mengembangkan teori fraud pentagon, dengan tambahan komponen arogansi (*arrogance*). Arogansi dapat digambarkan dengan seseorang yang mempunyai sikap sombong dan otoriter sehingga menyebabkan tidak berlakunya pengawasan atau peraturan perusahaan untuk dirinya dikarenakan orang tersebut mempunyai jabatan yang tinggi dalam perusahaan. Selanjutnya pada tahun 2019, Vouras menciptakan teori baru yaitu fraud hexagon, dimana kolusi (*collusion*) merupakan komponen tambahan dari teori-teori sebelumnya.

Teori fraud hexagon merupakan konsep deteksi penipuan baru, yang dikembangkan oleh Vousinas pada tahun 2019 untuk memperluas pemahaman tentang kecurangan. Teori ini diadopsi dalam penelitian ini sebagai alat pedoman untuk mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan, yang terdiri dari enam elemen yaitu stimulus, opportunity, rationalization, capability, arrogance, dan collusion (Vousinas, 2019).

Elemen-elemen dalam teori fraud hexagon tidak dapat diamati secara langsung sehingga memerlukan proksi variabel untuk menjelaskan kecurangan laporan keuangan (Setyono et al., 2023). Dalam penelitian ini variabel proksi yang digunakan untuk mengukur setiap elemen fraud hexagon diantaranya yaitu: *stimulus* diproksikan dengan *financial target* untuk melihat kinerja manajemen dalam mencapai target laba perusahaan, *opportunity* di proksikan dengan *nature of industry* untuk menilai akun piutang yang menjadi titik fokus tindakan manipulasi yang membuka kesempatan bagi manajer melakukan kecurangan, *capability* diproksikan dengan *change of director*, yaitu tindakan mengganti direksi dalam suatu perusahaan yang dapat menjadi indikasi adanya kecurangan, *rationalization* diproksikan dengan *change of auditor*, yang mengindikasikan bahwa pergantian auditor sebagai upaya untuk menghapus jejak kecurangan perusahaan dan memungkinkan perusahaan menutupi tindakan kecurangan laporan keuangan, *arrogance* diproksikan dengan *frequent number of CEO's picture*, seringnya muncul gambar CEO dapat menunjukkan keyakinan bahwa mereka tidak dikenakan internal control perusahaan, *collusion* diproksikan dengan *government project* yang merupakan hubungan kerja sama antara pemerintah dengan pihak perusahaan,

sehingga memberikan celah bagi manajemen untuk memperoleh keuntungan dari kerja sama tersebut. Pemilihan variabel proksi pada penelitian ini didasarkan pada temuan penelitian sebelumnya yang tidak konsisten.

Penelitian ini akan menganalisis teori *fraud hexagon* dalam mendeteksi potensi munculnya kecurangan laporan keuangan dengan memanfaatkan Beneish M-Score model untuk menyelidiki variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan. Beneish M-Score memiliki peran penting dalam mengidentifikasi potensi kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan (Miharsi et al., 2023). Metode ini dianggap sebagai alat yang paling relevan untuk menemukan kecurangan laporan keuangan khususnya di negara berkembang.

Pada penelitian sebelumnya sebagian besar menggunakan model F-Score untuk mendeteksi dan menemukan kecurangan laporan keuangan. Namun, seiring berjalannya waktu Beneish (1999) mengembangkan Beneish M-Score model yang juga dikenal dengan *Beneish's ratios atau index* berdasarkan kebijakan akuntansi negara Amerika Serikat pada tahun 1999, dengan menggunakan delapan rasio yang terdiri dari *Asset Quality Index (AQI)*, *Days Sales in Receivable Index (DSRI)*, *Depreciation Index (DEPI)*, *Gross Margin Index (GMI)*, *Sales Growth Index (SGI)*, *Leverage Index (LVGI)*, *Selling General and Administrative Expendse Index (SGAI)*, dan *Total Accrual to Total Assets (TATA)*.

Penelitian ini mengacu pada riset Achmad et al., (2022). Perbedaan pada penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya 1) Objek pada penelitian Achmad, (2022) adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia sedangkan objek penelitian ini yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal tersebut karena maraknya terjadi kasus kecurangan laporan keuangan khususnya pada beberapa perusahaan BUMN. 2) Periode pada penelitian Achmad et al., (2022), adalah periode 2017-2021 sedangkan pada penelitian ini periode yang dipilih yaitu periode 2020-2023.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan terkait fenomena maraknya kecurangan pada laporan keuangan yang dipengaruhi oleh banyak faktor serta ketidakkonsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Fraud Hexagon* terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *financial target* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah *Nature of industry* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah *Change of auditor* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah *Change of director* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah *Frequent number of CEO's picture* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah *Government project* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Change of auditor* terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Change of director* terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Frequent number of CEO's picture* terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Government project* terhadap kecurangan laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keabsahan teori agensi dan fraud hexagon dengan menganalisis pengaruh variabel-variabel seperti tekanan (*stimulus*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*capability*), ego (*arrogance*), dan kolusi (*collusion*) terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam hal deteksi kecurangan laporan keuangan, serta menjadi referensi untuk penelitian mendatang dalam bidang tersebut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan dengan topik yang dibahas, yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan seperti akuntan dan auditor, dalam mencegah kecurangan dalam laporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial target, nature of industry, change of auditor, change of directors, frequent number of CEO's picture, dan government project terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Financial target tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023.
2. Nature of industry tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023.
3. Change of auditor tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023.
4. Change of director tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023.

5. Frequent number of CEO's picture tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023.
6. Government project tidak berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang dihasilkan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin memengaruhi pencapaian hasil penelitian antara lain:

1. Pada penelitian ini, nilai Nagelkerke R Square hanya sebesar 18,1%, menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa proksi dari komponen kecurangan, sehingga penggunaan variabel masih terbatas untuk mengukur potensi kecurangan laporan keuangan.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti atau menggunakan proksi lain dari fraud hexagon, seperti external pressure, financial stability, leverage, ineffective monitoring dan

political connection, mengingat rendahnya nilai Nagelkerke R Square dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jumlah sampel dan fokus pada industri yang spesifik, seperti perusahaan farmasi, industri, perbankan, atau manufaktur. Pendekatan ini dapat membantu memperoleh wawasan yang lebih mendalam dan relevan mengenai pengaruh variabel-variabel yang diteliti terhadap kecurangan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2024). Association of Certified Fraud Examiners The Nations Occupational Fraud 2024 :A Report To The Nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–106.
- Achmad. (2022). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Hexagon Model: Evidence from the Banking Sector in Indonesia. *Economies*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/economies11010005>
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Agusputri, & Sofie. (2019). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105–124. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5049>
- Alfarago, D., & Maburur, A. (2022). Do Fraud Hexagon Components Promote Fraud in Indonesia? *Etikonomi*, 21(2), 399–410. <https://doi.org/10.15408/etk.v21i2.24653>
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76. <https://acfe-indonesia.or.id/survei-fraud-indonesia/>
- Bader, A. A., Abu Hajar, Y. A., Weshah, S. R. S., & Almasri, B. K. (2024). Predicting Risk of and Motives behind Fraud in Financial Statements of Jordanian Industrial Firms Using Hexagon Theory. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(3). <https://doi.org/10.3390/jrfm17030120>
- Bancin, N. E. S., & Baihaqi. (2023). *Enrichment : Journal of Management*. 13(5).
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Christina Daat, S. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 114–134.
- Beneish. (1999). The Detection of Earnings Manipulation Messod D . Beneish * June 1999 Comments Welcome. *Financial Analysts Journal*, 5(June), 24–36.
- Biduri, S., & Tjahjadi, B. (2024). Determinants of financial statement fraud: the perspective of pentagon fraud theory (evidence on Islamic banking companies in Indonesia). In *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2022-0213>

- Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. (2014). Detecting Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis. *Journal of Advanced Management Science*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.12720/joams.2.1.17-22>
- Dewi, K., & Anisykurlillah, I. (2021). Analysis of the Effect of Fraud Pentagon Factors on Fraudulent Financial Statement with Audit Committee as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 39–46. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i1.44520>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakim, M. Z., Tariq Tawfeeq Yousif Alabdullah, Mochammad Farid Fadillah, Aisyah Sholikhati, Nurhaliza, S., & Ika Wulandini. (2023). the Effect of Fraud Hexagon on Fraudulent Financial Statements: Empirical Study of Non-Cyclicals Companies in Indonesia. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 1(6), 803–820. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v1i6.100>
- Haninun, & Habibburrahman. (2022). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 13(1), 94–104.
- Henderson, P. D. (2024). *Organizational Leaders 'Strategies to Detect and Prevent* Walden University.
- Indonesia, I. A. (2018). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Isnain Murdiansyah, & , Made Nurkholis, S. (2021). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas *Akuntansi Aktual*, 4(2), 121–133. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/90298>
- Izzati, A. N., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, dan Kemampuan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan: Studi Empiris BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 1(2), 186–202. <https://doi.org/10.24036/jnka.v1i2.15>
- Jannah & Rasuli. (2021). Pendekatan Vicious Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.21632/saki.4.1.1-16>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043>

ract=94043http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html

- Khamainy, A. H., Ali, M., & Setiawan, M. A. (2022). Detecting financial statement fraud through new fraud diamond model: the case of Indonesia. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 925–941. <https://doi.org/10.1108/JFC-06-2021-0118>
- Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Theory. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 753–767. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i3.735>
- Lastanti, H. S. (2020). Role of Audit Committee in the Fraud Pentagon and Financial Statement Fraud. *International Journal of Contemporary Accounting*, 2(1), 85–102. <https://doi.org/10.25105/ijca.v2i1.7163>
- Lestari, M. I. (2020). Deteksi Fraudulent Financial Statement: Pengujian Dengan Analisis Proksi Fraud Triangle. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9, 107–125.
- Lionardi, M., & Suhartono, S. (2022). Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 29–38. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i1.12496>
- Mansor, A. dan. (2015). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (bei) Tahun 2013-2015. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 6(3), 1–22. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v5-3/1823>
- Miharsi, D., Gamayuni, R. R., & Dharma, F. (2023). Analysis of the Utilization of Altman Z-Score, Beneish M-Score, and F-Score Model in Detecting Fraudulent of Financial Reporting: a Literature Review. *Marginal Journal of Management Accounting General Finance and International Economic Issues*, 3(2), 353–364. <https://doi.org/10.55047/marginal.v3i2.954>
- Mintara, M. B. M., & Hapsari, A. N. S. (2021). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan Melalui Fraud Pentagon Framework. *Perspektif Akuntansi*, 4(1), 35–58. <https://doi.org/10.24246/persi.v4i1.p35-58>
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>□page61
- Octani. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(1), 36–49. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.9>
- Omukaga, K. O. (2020). Is the fraud diamond perspective valid in Kenya? *Journal of Financial Crime*, 28(3), 810–840.

0141

- Purnama, D., Mutiarani, G., Mahasti, Y., & Jurica, L. (2022). Pengujian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Hexagon Model. *Media Riset Akuntansi*, 12, 2088–2106.
- Putra, A. N., & Dinarjito, A. (2021). The Effect of Fraud Pentagon and F-Score Model in Detecting Fraudulent Financial Reporting in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(2), 247. <https://doi.org/10.24843/jiab.2021.v16.i02.p05>
- Rachmawati, A., & Raharja, S. (2023). Determinants of Financial Reporting Fraud in the Perspective of Fraud Hexagon. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 37–52. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1.4875>
- Rachmawati, K. K., & Marsono. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Perspektif Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Kasus Pada Perusahaan Berdasarkan Sanksi Dari Bapepam Periode 2008-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ruankaew, T. (2016). Beyond the Fraud Diamond. *International Journal of Business Management & Economic Research*, 7(1), 474–476.
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 245–259. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3956>
- Sari, M. P., Mahardika, E., Suryandari, D., & Raharja, S. (2022). The audit committee as moderating the effect of hexagon's fraud on fraudulent financial statements in mining companies listed on the Indonesia stock exchange. *Cogent Business and Management*, 9(1), 1–23. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2150118>
- Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Proceedings: 1st Annual Conference on Ihtifaz: Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1, 409–430.
- Septiana, rina wahyu. (2022). Pengaruh Target Keuangan, Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, dan Kondisi Industri Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Vol. 2, Issue 1). UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG FAKULTAS.
- Septriani, Y., & Desi Handayani, dan. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon (Vol. 11, Nomor 1). <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan

- Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner*, 7(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1325>
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. *Advances in Financial Economics*, 13, 53–81. [https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)
- Statement on Auditing Standard (SAS) No.99. (2002). Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit
- Suandani. (2024). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode Bibliometrik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 2684–2690.
- Sugiarti, R. (2022). FRAUD HEXAGON THEORY DALAM MENDETEKSI FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 16(1), 1–23.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. ALFABETA
- Suryani, I. C. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>
- Tiara, A., Wijayanti, A., & Wibawaningsih, E. J. (2021). Pengaruh Tekanan Internal Dan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 379–395.
- Tiffani dan, & Marfuah. (2009). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangel pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(2), 112–125.
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wilson, A. B., Hirschl, B. W., Stott, D. M., & Stott, F. A. (2024). An Examination into the Methods of Fraud Inquiry: Impact of Written Response on Reporting Intention. *Journal of Forensic and Investigative Accounting*, 16(2), 254–268.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) ‘The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud:

Certified Public Accountant', *The CPA Journal*, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond : Considering the Four Elem Wolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.

Yusuf, M., Febrianti, D., & Anggiani, I. (2021). Pentingnya Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Penilaian Prestasi Perusahaan Pada PT. Sat Nusapersada Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3531–2544. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1434>